BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. PELAKSANAAN KKN UNMUH SURABAYA DI KELURAHAN JERUK KECAMATAN LAKARSANTRI KODYA SURABAYA

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan dan pengabdian kepada masyarakat sebagai realisasi dari pengembangan fungsi Tri Darma Perguruan Tinggi. Karena kompleknya permasalahan yang timbul dalam masyarakat, maka cara penanganannya harus dilakukan dengan cara yang praktis, sistimatis dan terarah.

Dengan demikian sangat diperlukan latihan dan pendidikan bagi calon sarjana guna menaggulangi permasalahan yang dihadapi.

Berdasarkan Undang-undang Perguruan Tinggi no. 22 th 1960, Tri Darma Perguruan Tinggi meliputi:

1. Pendidikan dan Pengajaran
2. Penelitian dan
3. Pengabdian masyarakat.[1]

Oleh karena itu, maka KKN mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Program kegiatan intrakurikuler

---

[1] Buku Pegangan Kuliah Kerja Nyata IAIN Sunan Ampel/ Kopertais Wilayah IV, Surabaya, hal. 44.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Cara berfikir dan bekerja interdisliner, cross sektoral
3. Mahasiswa sambil belajar dan membangun.

KKN adalah kegiatan perkuliahan dalam bentuk pengabdian pada masyarakat yang berkaitan dengan program pendidikan perguruan tinggi secara keseluruhan. Pengabdian pada masyarakat mempunyai 2 fungsi, antara lain:

1. Pelayanan masyarakat
2. Pendidikan masyarakat.[2]

Dalam pengabdian pada masyarakat yang terkait dengan darma pendidikan dan pengajaran serta penelitian timbul tugas perguruan tinggi yang berwujud Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Berdasarkan hal tersebut diatas dapat diketahui , bahwa peran utama mahasiswa KKN ialah menumbuhkan perubahan didaerah pedesaan. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan yang bersifat positif, berencana dan terarah . perubahan demikian tidak lain adalah pembangunan. Sebab pembangunan sebenarnya tidak lain dari pada perubahan berencana yang diinginkan untuk memberi hasil yang bermanfaat bagi orang-orang yang terlibat didalamnya.

---

[2] Ibid, hal. 44.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Oleh sebab itu fungsi perguruan tinggi di tengah-tengah masyarakat harus merupakan tali penghubung antara dunia ilmu pengetahuan dengan kebutuhan masyarakat, yaitu: lewat kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

A. Sasaran Kuliah Kerja Nyata (KKN)

1. Bagi Mahasiswa

   1. Memperdalam pengertian dan penghayatan tentang:
      a. Cara berfikir dan bekerja interdisipliner - pada pembangunan.
      b. Kegunaan hasil pendidikan dan pembangunan
      c. Kesulitan yang dihadapi masyarakat desa pada pada pembangunan.
   2. Mendewasakan dalam berfikir mahasiswa
   3. Membina sikap tanggung jawab terhadap masyara - kat desa.
   4. Memberikan pengalaman ketrampilan untuk melaksanakan program pengembangan dan pembangunan desa.

2. Bagi Masyarakat

   1. Memperoleh bantuan tenaga dan fikiran untuk merencanakan dan melaksanakan proyek pembangunan.
   2. Cara berfikir dan bertindak sesuai dengan program pembangunan lebih meningkat.
   3. Terjadi proses pembaharuan-pembaharuan
   4. Terbentuknya kader pembangunan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagi Institut / Universitas

1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa supaya kurikulum Perguruan Tinggi sesuai dengan tuntutan pembangunan.
2. Mempererat dan meningktkan kerja sama antara Perguruan Tinggi sebagai pusat ilmu dan teknologi dengan instansi 3 jawatan.
3. Memanfaatkan dan meningkatkan faedah ilmu pengetahuan, teknologi dan seni Perguruan Tinggi dalam pemecahan berbagai masalah pembangunan.

B. Tujuan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

1. Memperdalam pengertian mahasiswa tentang:
   a. Kegunaan hasil pendidikannya dan problem masyarakat terutama masyarakat pedesaan.
   b. Tanggung jawab sarjana terhadap masyarakat, sehingga tumbuh saling pengertian dan saling membutuhkan.
2. Memberikan latihan-latihan dan pengalaman dalam memecahkan kemasyarakatan secara langsung dan praktis, sehingga makin jelas peranan mahasiswa dalam perkembangan mayarakat khususnya masyarakat desa.
3. Masyarakat memperoleh kesempatan berinteraksi dengan mahasiswa dan mendapat penyuluhan Agama dan P-4 sehingga Agama dan Pancasila dihayati dan di amalkan sebagaimana mestinya.[3]

---

[3] Ibid,hal. 45-46.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Disamping itu masih ada tujuan yang lain, di antaranya adalah:

1. Calon sarjana menghayati permasalahan yang dihadapi masyarakat dan pembangunan.
2. Membantu pemerintah mempersiapkan kader-kader pembangunan pedesaan.
3. Mendekatkan Perguruan Tinggi terhadap masyarakat dan lebih menyesuaikan pendidikan tinggi kepada tuntutan pembangunan.[4]

C. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Pemilihan dan penentuan program kerja di kelurahan Jeruk kecamatan Lakarsantri adalah:

I. Mental Spiritual

1. Peningkatan kehidupan beragama
   a. Pengajian
   b. Ceramah agama ba'da shalat
   c. Mengisi kutbah Jum'at
   d. Mengajar Al Qur'an
   e. Praktek shalat
   f. Mengadakan PHBI
   g. Melaksanakan gerakan sosial
   h. Membantu mengajar diniyah

---

[4] Ibid, hal. 46.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Memasyarakatkan p 4

a. Penyuluhan p 4 dengan pendekatan agama Islam

b. Sarasehan

II. Pembinaan Generasi Muda

a. Pembinaan karang taruna

b. Mengkoordinir kegiatan kesenian

c. Menggiatkan olah raga

d. Mengadakan penyuluhan kesadaran hukum bagi masyarakat.

III. Pembinaan Keluarga Sejahtera

a. Mengadakan ketrampilan wanita

b. Kebersihan lingkungan

c. Penerangan hidup sehat

d. Kampanye 4 sehat 5 sempurna

e. Membantu pelaksanaan penimbangan balita

f. Latihan kepemimpinan latihan

IV. Tata Laksana Desa

a. Membuat contoh buku PKK

b. Menyusun dan mengarsipkan data-data desa

V. Pembangunan Fisik Matrial

a. Membuat/merehab tempat wudhu

b. Membuat papan nama

c. Membuat bangku untuk mengaji

d. Merehab sumur pompa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Membuat dampar untuk ngaji

e. Membuat papan pengumuman

f. Perbaiakan jalan

g. Memperbaiki sumur pompa

h. Membantu pembuatan sumur pompa

i. Membuat papan nama Masjid

j. Membuat tempat sampah

D. Target / hasil yang dicapai

I. Bidang mental spiritual

1. peningkatan kehidupan beragama

a. Mengadakan pengajian

Jenis kegiatan : Pengajian anak-anak

Materi : Baca tulis Al-Qur'an

Sasaran / obyek : Anak diusia SD

Waktu : 15.30 - 6.30 wib

Tempat : Masjid Mahkhaul Ihsan

Target : Diharapkan agar anak-anak dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan tepat, jelas , dan benar.

b. Mengadakan Pengajian

Jenis kegiatan : Pengajian anak-anak dan remaja

Materi : Akselarasi tafsir Al-Qur'an

Sasaran / obyek : Anak usia SD, SMP dan SMA

Waktu : 18.00 - 19.00 wib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tempat : Masjid & Musholla diwilayah kelurahan Jeruk

Pelaksana/tutor : Peserta KKN'91

Target : Agar memahami dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an secara benar.

c. Pengajian

Jenis : Ceramah agama

Materi : Keimanan, aqidah, syari'ah, akhlaq dan pendidikan

sasaran : Jam'iyahan remaja, Jam'iyahan ibu-ibu, bapak-bapak, dan anak-anak

waktu : Ba'da sholat isya' sampai selesai

Tempat : Di rumah warga Jeruk secara giliran.

Pelaksana/tutor : Peserta KKN

Target : Agar mereka dapat memahami apa yang ada didalam kandungan tersebut.

d. Khutbah Jum'at

Jenis kegiatan : khutbah jum'at

Materi : Keimanan

sasaran : Jamaah sholat jum'at

Tempat : Masjid

Waktu : Hari jum'at 11.15 - 12.30

Pelaksana/tutor : Peserta KKN

Target : Agar mereka benar-benar tahu tentang keimanan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Prakteh sholat

Jenis kegiatan : Mengajar tata cara sholat.

Materi : Bacaan sholat dan gerakanya

Sasaran : Bapak-bapak, ibu-ibu, anak-anak remaja.

Waktu : 19.0 - 20.30 wib

Tempat : Di masjid, mushola dan rumah kel. Jeruk

Pelaksana/tutor : Peserta KKN

Target : Agar bisa melaksanakan sholat sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad SAW.

f. Mengadakan PHBI

Jenis kegiatan : Sholat Idul Adha

Materi : Mengkoordinir sholat Idul - Adha di kecamatan dan mas - jid setempat.

Sasaran : Warga kelurahan Jeruk

Waktu : 14.40 - 08.00wib

Tempat : Di lapangan kecamatan dan di Masjid kelurahan Jeruk .

Pelaksana/tutor : Paserta KKN dan warga kelurahan Jeruk

g. Melancarkan kegiatan sosial

Jenis kegiatan : Mengadakan kerja bakti

Sasaran : Masjid, mushola dan ling -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kungan kelurahan Jeruk

Waktu : 08.00 - 11.00 wib

Tempat : Masjid, mushola, lingkungan kelurahan Jeruk

Pelaksana/tutor : Peserta KKN dan warga

Target : Menumbuhkan rasa sosial dan meningkatkan ukhuwah Islamiyah antara warga masyarakat di kelurahan Jeruk.

h. Membantu mengajar Diniyah

Jenis kegiatan : Belajar mengajar

Materi : Pendidikan Agama

Sasaran : anak usia SD

Waktu : 15.00 - 16.30 wib

Pelaksana : Peserta KKN

Target : Mendidik anak agar menjadi orang yang berguna bagi agama, bangsa dan negara.

2. Memsyarakatkan p 4

a. Penyuluhan p 4 dengan pendekatan agama Islam

Jenis kegiatan : Penyuluhan p 4

Sasaran : Kumpulam jam'iyahan

Waktu : 19.00 - 21.00 wib

Tempat : Warga kelurahan Jeruk

Materi : Persatuan dan kesatuan dalam memahami pancasila dengan jalur pendekatan agama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Target : Membentuk manusia agar meningkatkan ukhuwah Islamiyah di kelurahan Jeruk.

b. Sarasehan

Jenis kegiatan :Mengundang Karang taruna, kumpulan jam'iyahan di kelurahan Jeruk

Materi : Pengenalan, ukhuwah Islamiyah , persatuan antara peserta KKN '91 dan warga masyarakat

Sasaran : Warga masyarakat Jeruk

Waktu : 19.00 - 21.00 wib

Tempat : Balai kelurahan Jeruk

Target : Menciptakan suasana keakrapan & mengenal diantara sesama.

II. Pembinaan Generasi Muda

a. Pembinaan karang taruna

Jenis kegiatan : Merangkai bunga dan membuat bedak dingin

Sasaran : Pengurus karang taruna dan jama'ah di kelurahan Jeruk

Waktu : 15.00 sampai selesai

Tempat : Balai kelurahan Jeruk

Pelaksana : Peserta KKN

Target : Mengembangkan potensi remaja dalam bidang ketrampilan, sehingga dapat menunjang prospek mereka .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Mengkoordinir kegiatan kesenian

Jenis kegiatan	: Drama, vokal group
Sasaran	: Remaja dan anak-anak
Waktu	: 15.15 - 17.00 wib
Tempat	: Musholla makhalul Ihsan
Pelaksana	: Peserta KKN
Target	: Agar meningkatkan ketaqwaan kepda Allah melalui lagu yang bernafaskan Islam.

c. Menggiatkan olah raga

Jenis kegiatan	: Volly
Sasaran	: Karang taruna
Waktu	: 16.00 - 17.00 wib
Tempat	: Halaman balai kel. Jeruk
Pelaksana	: Peserta KKN dan karang taruna.
Target	: Meningkatkan profesi dalam bidang olah raga

d. Mengadakan penyuluhan kesadaran hukum bagi maya - rakat.

Jenis kegiatan	: Ceramah
Materi	: Penyuluhan kesadaran hukum dalam bermasyarakat
Sasaran	: Warga masyarakat
Waktu	: 19.00 - 21.00 wib
Tempat	: Rumah warga secara bergi - liran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Target : Memahami akan kesadaran hukum yang ada dalam masyarakat kel. Jeruk.

III. Pembinaan Keluarga sejahtera

a. Mengadakan ketrampilan wanita

Jenis kegiatan : Merangkai bunga

Materi : Cara membuat kertas dari bahan kertas

Sasaran : Karang taruna

Waktu : 15.00 - 16.31 wib

Tempat : Balai kelurahan

Pelaksana : Peserta KKN

Target : Agar bisa merangkai bunga dari kertas

b. Kebersihan lingkungan

Jenis kegiatan : Kerja bakti

Sasaran : Lingkungan warga kel. Jeruk

Waktu : 08.00 - 10.00 wib

Tempat : RW I, II, dan III

Pelaksana : Peserta KKN dan warga

Target : Menyadarkan warga masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan.

c. Penerangan hidup sehat

Jenis kegiatan : Posyandu

Materi : Perbaikan gizi balita

Waktu : 09.00 - 12.00 wib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tempat : Balai kelurahan Jeruk

Sasaran : Anak balita

Pelaksana : Peserta KKN dan pengurus PKK kelurahan Jeruk

Target : Memahami akan pentingnya hidup sehat dalam membentuk ka - er.

d. Latihan Kepemimpinan Wanita

Jenis kegiatan : Ceramah

Materi : Kepemimpinan wanita dalam Islam, pengenalan diri

Waktu : 19.00 - 21.00 wib

Tempat : Rumah warga RW III

Sasaran : Jama'ah putra, putri

Pelaksana : Peserta KKN'91

Target : Memahami kedudukan wanita sebagai pemimpin dalam Islam.

IV. Tata Laksana Desa

a. Membuat contoh buku PKK

Jenis kegiatan : Menbuat kerangka dalam pendataan anggota dasa wisma yang tergabung dalam kelompok teratai.

Materi : -

Waktu : 07.00 - 13.00 wib

Tempat : Balai kelurahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sasaran : Pengurus dan anggota kelompok te ratai kelurahan Jeruk

Pelaksana : Peserta KKN'91

Target : Mengetahui dan memahami bagaimana cara pembuatan adminitrasi - yang tepat sesuai dengan jumlah yang ada.

b. Menyusun dan mengarsipkan data-data desa

Jenis kegiatan: Membantu mengarsipkan data-data desa

Waktu : 07.30 - 10.00 wib

Tempat : Balai kelurahan Jeruk

Sasaran : -

Pelaksana : Peserta KKN'91 dan pegawai kelurahan Jeruk

Target : Agar mengetahui pembuatan dan mengarsipkan data-data desa sesuai dengan jumlah yang ada.

V. Pembangunan Fisik Matrial

a. Membuat/merehab tempat wudhu

Jenis kegiatan: Merehab tempat wudhu

Waktu : 07.00 - 16.00 wib

Tempat : Warga RW III, Masjid Al-Ihsan

Pelaksana : Peserta KKN'91

Target : Meningkatkan sarana ibadah di RW III

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Membuat papan nama

Jenis kegiatan : Pembuatan batas RW , nama Masjid, nama madrasah, dan nama Musholla.

Waktu : 07.00 - 21.00 wib selama satu minggu.

Tempat : Balai kelurahan Jeruk

Pelaksana : KKN'91

Target : Diharapkan masyarakat mengetahui tempat tersebut.

c. Membuat bangku untuk mengaji

Pelaksana : Peserta KKN'91

Sasaran : Musholla yang membutuhkan.

Waktu : 08.00 - 16.00 wib selama 3 hari, minggu III Juni 1991.

Tempat : Balai kelurahan Jeruk

Target : Agar memudahkan menulis dan membaca huruf Al-Qur'an.

d. Merehab sumur pompa

Jenis kegiatan : Memperbaiki sumur pompa dan membantu membuat sumur umum

Sasaran : Warga RW III dan II kelurahan Jeruk

Waktu : 07.30 - 16.00 wib selama 3 hari, minggu II bulan Juni 1991

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tempat : RW II dan RW III

Pelaksana : Peserta KKN'91

Target : Meningkatkan kebutuhan air untuk masyarakat.

E. Laporan Kegiatan KKN Di Kelurahan Jeruk Kecamatan Lakarsantri Surabaya.

A. Kegiatan serta hasil yang dicapai

Suatu kewajaran dalam setiap kegiatan dan program yang dicanangkan, ada yang berhasil melaksanakan program itu dan ada yang kurang berhasil melaksanakan nya. Demikian juga dengan apa yang dicanangkan tidak lepas dari hambatan yang ditemui.

Dari laporan ini dipaparkan program - program yang berhasil dilakukan, adapun program yang telah berhasil dilakukan adalah:

I. Mental Spiritual

1. Peningkatan kehidupan beragama

a. Pengajian

b. Ceramah agama

c. Kutbah Jum'at

d. Mengajar Al Qur'an

e. Praktek shalat

f. Mengadakan PHBI

g. Melaksanakan gerakan sosial

h. Membantu mengajar diniyah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Memasyarakatkan p 4

a. Penyuluhan p 4 dengan pendekatan agama Islam

b. Sarasehan

II. Pembinaan Generasi Muda

a. Pembinaan karang taruna

b. Mengkoordinir kegiatan kesenian

c. Menggiarkan olah raga

d. Mengadakan penyuluhan kesadaran hukum bagi masyarakat.

III. Pembinaan keluarga sejahtera

a. Mengadakan ketrampilan wanita

b. kebersihan lingkungan

c. Penerangan hidup sehat

d. kampanye 4 sehat 5 sempurna

e. Membantu pelaksanaan penimbangan balita

f. Latihan kepemimpinan wanita

IV. Tata Laksana Desa

a. Membuat peta wilayah

b. Membuat contoh buku PKK

c. Membuat monografi

d. Membuat tabel

e. Menyusun dan mengarsipkan data-data desa

V. Pembanguaan Fisik Matrial

a. Membuat tempat wudhu

b. Membuat papan nama jalan

c. Rehab Masjid dan Mushola

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Hambatan-hambatan dan alternatif pemecahannya

Seiring dengan program yang sudah berhasil di capai sesuai dengan bidang-bidang tersebut diatas, di pandang perlu diketahui dari serangkaian program yang kurang berhasil. Berikut hambatan dan alternatif pemecahannya:

1. Peningkatan kehidupan beragama

   a. Kutbah Jum'at

      Dalam kutbah Jum'at, jadwal ternyata tidak bisa menyeluruh sesuai dengan jumlah masjid yang berada diwilayah kelurahan Jeruk

      Hambatannya:

      - Karena sudah adanya paket khotib khusus yang sudah ditetapkan.
      - Sisi lain adanya perbedaan persepsi sehingga menjurus masalah ideologi.

      Alternatif pemecahannya:

      - Diupayakan jadwal khotib bergantian serta di sediakan waktu bagi khotib yang lain.
      - Diadakan diskusi untuk mencari titik temu,sehingga tidak mempertajam perbedaan.

2. Pembinaan generasi muda

   a. Mengadakan penyuluhan kesadaran hukum bagi masyarakat. Dalam penyuluhan ini masyarakat kurang bisa memahami apa yang sekiranya sesuai dengan kemauan masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hambatannya:

- Pendidikan rata-rata masyarakat rendah, sehingga kurang bisa menerima bahasa yang dia sampaikan melalui ceramah pengajian.
- Kurangnya tenaga KKN yang diterjunkan, sehingga kurang meratanya pembagian tenaga yang ada.

Alternatif pemecahannya:

- Berusaha memberikan penyuluhan bagaimana posisi bahasa yang digunakan oleh masyarakat setempat.
- Hendaknya ada pihak yang bisa memberi motivasi dalam pembinaannya.

3. Tata laksana desa

a. Pembuatan peta wilayah

Dalam program pembuatan peta wilayah kurang bisa terlaksana, walau sudah dicanangkan sedini mung - kin.

Hambatannya:

- Terbatasnya alokasi waktu KKN
- Terbatasnya tenaga KKN

Pemecahannya:

- Hendaknya ada yang memberikan motivasi dalam melaksanakan program tersebut.
- Ada yang memantau atau mengarahkan dan selalu meminta bimbingan dari staf kelurahan dalam melaksanakan program tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SUSUNAN PENGURUS KOORDINATOR KKN

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

T A H U N 1991

Ketua : Syafril Irnandi

Wakil Ketua : Abdur Rohman

Sekretaris : Endang Sriwahyuningsih

Wakil Sekretaris : Za'immah

Bendahara : Banon Ervina

Wakil Bendahara : Maryam

Seksi-seksi : Sie Mental Spiritual

- Syamsudin
- Muslim

Sie Pendataan Dan Adminitrasi

- Ali Mabrur
- Ibnu Abbas

Sie Kemasyarakatan

- Ali Sibramalisi
- Marga Soekertan S.

Sie Kematrialan

- Abdul Rouf
- Imam Hanafi

Anggota:
1. Zainuddin Fanani
2. Fauzi
3. H. Suhar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Sari'in
5. Firmansyah Isrom
6. M. Yusuf
7. Choiruddin
8. Saful Ma'arif
9. Moh. Sjachkan
10. Siti Bahriawati
11. Nur Shofiah
12. Rohmatul Ummah
13. Arofah
14. Niswatun Khasanah
15. Sun'iyah
16. Rosana.[5]

---

[5] Mahasiswa KKN FIAT'91, Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata, Surabaya, 17 Juni s/d 15 Juli 1991.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. PENYAJIAN DATA

1. Perilaku Keagamaan Masyarakat Islam Kelurahan Jeruk Kecamatan Lakarsantri Kodya Surabaya Sebelum Ditempati KKN UNMUH Surabaya.

Perilaku keagamaan dan pengetahuan agama yang dimiliki oleh masyarakat Jeruk sebelum datangnya KKN adalah sangat meprihatinkan sekali, baik di bidang akidah, syari'ah maupun akhlaqnya.

Maka dari itu sumber yang dipergunakan untuk mengetahui data-data tersebut, penulis mengadakan observasi langsung dengan masyarakat Jeruk, baik kepada tokoh agama, tokoh masyarakat maupun dengan masyarakat umum lainnya yang bertempat tinggal diwilayah kelurahan Jeruk.

Adapun masyarakat Jeruk yang diambil sebagai sumber data antara lain:

1. Sirodjuddin

Sirodjuddin adalah seorang kepala sekolah swasta, dan di Jeruk Sirodjuddin dianggap sebagai Ulama' yang pertama kali memberikan nasehat-nasehat agama kepada masyarakat Jeruk. Selain itu Sirodjuddin juga dianggap sebagai Ulama' yang paling keras dan paling benci kepada kepercayaan yang bersifat tahayul, khurofat, mistik dan lain sebagainya yang selalu disebut oleh masyarakat Jeruk se-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagai kepercayaan adat-istiadat lama. Sirojuddin berasal dari daerah Jombang dan masuk ke wilayah Jeruk pada tahun 1970.

Sirodjuddin mengatakan bahwa masyarakat Jeruk sebelum ada KKN, perilaku keagamaannya sangat menyimpang sekali dengan ajaran Islam. Baik dibidang akidah, syari'ah maupun akhlaqnya.

Hal ini apabila diprosentasekan pengetahuan agamanya, maka angka hitungan akan menunjukkan nol %, bayangkan saja mereka setiap harinya dalam pengamalan selalu diisi dengan kepercyaan-kepercayaan yang bersifat tahayul dan mistik. Itu bila ditinjau dari segi akidah sudah melanggar aturan. Dari segi syari'ahnya mereka sering meninggalkan sholat wajibnya. Terbukti apabila ada hiburan atau tanggapan di wilayah Jeruk, maka disitulah mereka sering sekali meninggalkan shalatnya, terutama shalat isya' dan subuh. Sebab hiburan tersebut waktunya semalam suntuk sampai menjelang pagi hari. Dari segi akhlaqnya juga sangat memprihatinkan sekali, ini terbukti setiap harinya selalu mabuk-mabukan dengan minum-minuman keras dan lain sebagainya.

Siradjuddin merasa benar-benar bersyukur kehadirat Allah SWT yang telah mengusik hati para dosen untuk menerjunkan mahasiswanya ketempat ini yakni ,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di wilayah Jeruk dengan suatu kegiatan yang di namakan KKN.[6]

2. Mohammad Soemali

Mohammad Soemali adalah seorang pemborong dan mantan ketua P2A sekecamatan Lakarsantri, yang di lahirkan di Jombang pada tahun 1947. Selain itu Soemali ini juga seorang pendiri pertama kali pembangunan Masjid Hudallah dan Al-Ihsan, Masjid Hudallah yang letaknya tidak jauh dari kelurahan Jeruk ± 200 meter sedangkan Masjid Al-Ihsan letaknya diperdukuhan Banjarmelati.

Mohammad Soemali memasuki wilayah Jeruk ini hampir bersamaan dengan Sirodjuddin hanya selisih satu tahun saja, tetapi lebih dulu Sirodjuddin.

Asal usul Mohammad Soemali masuk dan menjadi penduduk Jeruk hanya secara kebetulan, pada waktu itu Mohammad Soemali mendapatkan proyek garapan di Jeruk yakni borongan yang berupa gedung pendidikan anak - anak. Baru beberapa bulan saja Mohammad Soemali menempati rumah di Jeruk telah merasakan keprihatinannya dalam masalah pengetahuan agamanya sangat lemah sekali atau masih kosong dalam pribadi masyarakat Je-

---

[6] Hasil wawancara dengan Sirodjuddin pada tanggal 12 Nopember 1995.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ruk pada waktu itu dan belum mengerti apa itu akidah, syari'ah dan akhlaq. kalau dibandingkan dengan daerah-daerah lainnya yang ada di Surabaya.

Kemudian setelah melihat kenyataannya, maka Mohammad Soemalilah yang mulai berfikir, yang akhirnya mempunyai ide mendirikan pembangunan Masjid Hudallah.

Pengetahuan agamanya sebelum ada KKN adalah nol besar pada waktu itu, karena Mohammad Soemali telah mengetahui sejak dahulu memang sangat memprihatinkan sekali. Bayangkan saja perbuatan mereka sehari hari berjudi, mabuk-mabukan dan masih banyak lagi perbuatan-perbuatan amoral yang lainnya yang dilaksanakan oleh masyarakat Jeruk pada saat itu.[7]

3. Achmad Khasan

Achmad Khasan adalah seorang pengurus Jam'iyahan bapak-bapak di wilayah kelurahan Jeruk, Acmaad Khasan dilahirkan di Gresik pada tahun 1949. Menurut Achmad Khasan pengetahuan agama masyarakat Jeruk sebelum ada KKN adalah masih minim sekali pengetahuan agamanya baik akidah, syari'ah maupun akhlaqnya.

---

[7] Hasil wawancara dengan Mohammad Soemali pada tanggal 12 Nopember 1995.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masyarakat Jeruk pada waktu itu masih mempercayai adanya adat-istiadat lama mislanya; mempercayai pohon-pohon besar yang diselimuti kain putih, makam-makam kuno dan lain sebagainya.[8]

4. Drs. Muhaimin Ali

Muhaimin Ali adalah seorang aktivitas Masjid Al-Falah jalan raya Darmo, yang ditugaskan untuk membina dan mendidik pada anak-anak sampai orang dewasa di kelurahan Jeruk kecamatan Lakarsantri Kodya Surabaya. Drs. Muhaimin Ali tamatan dari IAIN Sunan Ampel Surabaya pada fakultas Adab.

Adapun latar belakang Drs. Muhaimin Ali sampai berada di kelurahan Jeruk dikarenakan ada salah seorang tokoh agama di kelurahan Jeruk datang ke Masjid Al-Falah, kemudian orang tersebut mengeluarkan keluhannya kepada pengurus Masjid tersebut. Setelah selang beberapa hari Drs. Muhaimin Ali ditugaskan kejeruk dengan membawa amanat dari Masjid Al-Falah. Kemudian di Jeruk Drs. Muhaimin Ali diterima dengan senang hati oleh masyarakat Jeruk.

Menurut Drs. Muhaimin Ali memang benar bahwa mayoritas masyarakat Jeruk beragama Islam, tapi pema-

---

[8] Hasil wawancara dengan Achmad Khasan pada tanggal 12 Nopember 1995.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

haman mereka tentang ajaran Islam dapat dikategorikan sangat minim sekali. Sehingga pengamalan mereka sehari-hari banyak yang menyimpang dari ajaran Islam.

Disamping itu masyarakat Jeruk mempunyai corak keagamaan berupa adat-istiadat yang dilakukan oleh orang-orang jawa dahulu. Corak keagamaan terbukti pada pengamalan yang dilakukan sehari-harinya, seperti; adat pernikahan.

Dalam adat pernikahan ini, biasanya masyarakat Jeruk sebelum mempelai berdua dipelaminan maka disini lah orang tua mulai mengadakan adat tradisi jawa atau adat-istiadat lama seperti:

1. Mencari hari yang cocok

   Mencari hari yang cocok ini, biasanya disesuaikan dengan angka kelahiran sang anak dengan calon menantunya. Apakah angka kelahiran anaknya itu jatuh pada hari tua atau muda dan terkadang sampai melarang anaknya menikah sewaktu dihari jatuh meninggalnya nenek atau ayahnya.

   Apabila hari itu dilaksanakan maka salah satu dari pasangan tersebut akan meninggal dunia atau mendapatkan suatu malapetaka.

2. Selamatan bersama

   Setelah orang tua mencari hari pernikahan anaknya kemudian mereka mengadakan selamatan ber-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sama dengan masyarakat yang lain. Adapun tujuan dari selamatan tersebut adalah agar anak dan menatunya diberi keselamatan dari mara bahaya yang akan menimpa dimalam harinya.

Selamatan ini diadakan pada tiga harinya sebelum pernikahan, dengan bersama-sama menuju kemakam kuno yang dikeramatkan dan menuju ke pohon-pohon besar yang diselimuti kain putih.

3. Setelah pernikahan tidak boleh keluar rumah

Setelah pernikahan dan resepsi pada malam harinya, mempelai berdua dilarang untuk keluar rumah selama kurang lebih 10 hari, kemudian setelah 10 hari pernikahan maka mempelai berdua diperbolehkan untuk keluar rumah menuju ketempat lain.

Apabila kedua mempelai tersebut keluar sebelum 10 hari pernikahan, masyarakat Jeruk pada waktu itu mempercayai bahwa salah satu diantara kedua mempelai akan meninggal dunia. Dan apabila keduanya tidak keluar sebelum 10 harinya maka keduanya akan mendapatkan keselamatan dalam hidupnya berumah tangga.[9]

---

[9] Hasil wawancara dengan Drs. Muhaimin Ali pada tanggal 19 Nopember 1995.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Siti Khotimah

Siti Khotimah adalah seorang guru TK, di samping itu sebagai sekretaris remaja Masjid Al-Ihsan yang terletak di Banjar Melati.

Menurut Siti Khotimah, pengetahuan keagamaan masyarakat Jeruk masih kurang sekali, ini terbukti masyarakat Jeruk masih banyak yang belum bisa menjalankan shalat wajibnya, terutama shalat subuh dan isya'. Dan cara membaca Al Qur'annya masih banyak yang salah tajwidnya.

Disamping itu masyarakat Jeruk masih mempercayai kepercayaan yang bersifat tahayul, buktinya apabila waktu panenan telah tiba mereka mulai mempersiapkan diri untuk mengadakan upacara ritual secara besar-besaran.

Upacara tersebut dimulai pertama kali dengan acara selamatan yang diadakan di sawah, setelah itu mereka memetik dan mengambil hasilnya. setelah hasilnya dijual maka sebagian uangnya untuk keperluan upacara tersebut. Dan upacara ini biasanya ditempat yang terbuka tidak lain didepan kantor kelurahan Jeruk.

Upacara ini biasanya dimulai setelah shalat maghrib sampai dengan shalat subuh sekitar pukul enam pagi atau bisa dikatakan semalam suntuk. Dan mengenai hiburannya adalah seni ludruk, orkes, wayang kulit ,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tandakan dan lain sebagainya. Upacara tersebut diadakan sekali dalam satu tahun dan acara tersebut yang dinamakan ruwah desa, yang artinya menyelamati desa dan tujuannya adalah untuk menyelamatkan semua warga dari amukan si baur rekso.[10]

6. Moh. Jaelani

Moh. Jaelani adalah seorang ta'mir Masjid yang ada di kelurahan Jeruk, akan tetapi sudah lama menempati rumah di kelurahan Jeruk.

Menurut Moh. Jaelani, sebelum ada KKN masyarakat Jeruk perilaku keagamaan dan pengetahuan agamanya persis apa yang dikatakan oleh Siti Khotimah tadi.

Moh. Jaelani mengatakan bahwa sikap dan perilaku mereka belum sempurna keislamannya sebab, dari segi corak keagamannya yang mereka miliki tidak menunjukkan ajaran Islam sperti yang dituntunkan oleh Allah SWT dan Rasulnya.

Ini terbukti bahwa masyarakat Jeruk apabila mempunyai nadhar, maka nadhar tersebut di laksanakan bukan pada tempatnya. Contohnya; Si A apabila sakit, maksudnya adalah Si A kemudian Si A bernadhar, apabi-

---

[10] Hasil wawancara dengan Siti Khotimah pada tanggal 19 Nopember 1995.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

la Si A sembuh maka ia akan membelikan kain putih untuk menggantikan yang berada dipohon besar tersebut dengan yang baru.

Kemudian Si A sembuh dari sakitnya, maka spontanitas Si A ini membelikan kain putih untuk menggantikan kain putih yang sudah kumal dipohon besar itu, ini yang dilakukan oleh masyarakat Jeruk sebelum ada KKN di kelurahan Jeruk.[11]

B. Perilaku Keagamaan Masyarakat Islam Kelurahan Jeruk Kecamatan Lakarsantri Kodya Surabaya Setelah Ditempati KKN UNMUH Surabaya.

Perilaku keagamaan dan pengetahuan agama masyarakat Jeruk setelah ada KKN sudah ada perubahan, walaupun tidak 100 % berubah. Disamping itu pula masalah corak keagamaannya juga ada perubahan, walaupun sebagian kecil masih bercorak hinduisme dan adat-istiadat yang dipakai oleh orang-orang jawa terdahulu. Sebab sebagian besar masyarakat Jeruk sudah bisa memahami dan mengamalkan ajaran Islam menurut kaidah-kaidah yang ditentukan dan diperintahkan oleh Allah SWT dan Rasulnya, baik mengenai bidang akidah, sya-

---

[11] Hasil wawancara dengan Moh. Jaelani pada tanggal 19 Nopember 1995.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ri'ah maupun akhlaqnya. Tetapi sebagian kecil masih ada yang melakukan adat kebiasaan lama.

Maka dari itu untuk mengetahui dan memperoleh data mengenai perilaku keagamaan, pengetahuan agama, dan corak keagamaan masyarakat Jeruk, penulis observasi langsung dengan masyarakat Jeruk.

Adapun masyarakat Jeruk yang diambil sebagai sumber data adalah orang yang sama, antara lain:

1. Sirodjuddin

Menurut Sirodjuddin bahwa dengan seringnya mahasiswa yang diterjunkan di kelurahan Jeruk maka prosentase pengetahuan agama dan perilaku keagamaan masyarakat Jeruk mengalami perubahan sosial yang cukup mengesankan dan menggembirakan sekali bagi masyarakat Jeruk pada umumnya, karena cepat sekali prosentasenya saat sekarang ini setelah empat kali berturut-turut ada KKN yang terjun kedarah tersebut. Maka masyarakat Jeruk telah banyak mendapatkan pengetahuan dari mahasiswa-mahasiswa FIAT UNMUH Surabaya khususnya mengenai ilmu pengetahuan agama.

Dulu yang namanya ajaran Islam mengenai aqidah mereka belum mengerti, sekarang sudah mengetahui walaupun tidak semuanya. Sedangkan mengenai syari'ahnya dulu bacaan tajwidnya dan shalatnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masih salah sekarang tidak lagi. Selain itu mereka sudah aktif dalam menjalankan shalat wajibnya. Dan mengenai akhlaqnya mereka sudah tidak lagi seperti dulu sering menghadiri hiburan semalam suntuk, sekarang tidak lagi sebab mereka telah menyadari bahwa apabila melihat sampai pagi maka shalat subuhnya akan ketinggalan atau bisa dikatakan terlambat.

Perubahan yang dialami oleh masyarakat Jeruk ini sangatlah besar sekali manfaat dan hikmahnya setelah mahasiswa UNMUH kembali meninggalkan wilayah kelurahan Jeruk kecamatan Lakarsantri Kodya Surabaya.

Jadi dengan demikian, mahasiswa UNMUH yang menyebabkan perubahan sosial dalam masyarakat Jeruk pada umumnya, karena diadakannya KKN tersebut. Oleh sebab itu masyarakat Jeruk tidak akan menyia-menyiakan hasil mahasiswa FIAT UMS yang ber-KKN dikelurahan Jeruk dan terima kasih banyak kepada para dosennya yang telah menugaskan mahasiswanya untuk mengadakan kegiatan akademiknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masyarakat Jeruk telah mendapatkan banyak sekali pengetahuan, baik ilmu pengetahuan umum maupun ilmu pengetahuan agama. Misalnya ilmu pengetahuan umum yang mereka dapatkan dari mahasiswa KKN cara membaca puisi, cara berolah raga dan sebagainya. Sedangkan pengetahuan agama misalnya tata cara shalat, cara menulis dan membaca huruf Al Qur'an yang baik dan benar menurut tajwidnya.[12]

2. Mohammad Soemali

Alkhamdulillah setelah ada KKN, maka pengetahuan agamanya bertambah dan ada perubahan sosial didalamnya. Perubahan sosial ini terdapat pada kaum remaja, anak-anak dan sebagian pada orang tua.

Kata Mohammad Soemali, dulu pengajian tidak ada, tetapi setelah ada mahasiswa terjun ke wilayah Jeruk maka sekarang ini ada pengajian khusus remaja, orang tua, anak-anak dan pengajian umum.

Mohammad Soemali mengibaratkan pengetahuan agama sebelum ada KKN, laksana bulu putih yang terdapat pada bulu domba yang berwarna hitam kelam. Karena berkali-kali diterjuni oleh mahasiswa UNMUH, maka pengetahuan agama yang dimiliki masyarakat Jeruk ba-

---

[12] Hasil wawancara dengan Sirodjuddin pada tanggal 12 Nopember 1995.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gaikan matahari yang menyinari seluruh tubuh bumi.

Dengan demikian, pengetahuannya akan bertambah luas apabila mahasiswa yang berKKN selama itu membina mebimbing lebih lama lagi. Mohammad Soemali menghimbau kepada seluruh mahasiswa yang terjun dalam kegiatan KKN itu, untuk membinanya lagi diluar KKN, aggar kegiatan-kegiatan yang diadakan masyarakat Jeruk bisa berjalan terus, maka perlu adanya pembinaan lagi secara rutin dari mahasiswa-mahasiswa tersebut.

Sebab tanpa adanya pembinaan dari mahasiswa yang ber-KKN, Mohammad Soemali menakutkan masyarakat Jeruk akan mengalami kefakuman lagi dalam masalah pengetahuan agama baik akidah, syari'ah maupun akhlaqnya. Dengan pembinaan dari mahasiswa tersebut, maka kefakuman tidak akan terjadi pada masyarakat pada umumnya. Insya Allah pengetahuan agama yang selama itu akan lebih mantap dan terwujud.[13]

3. Achmad Khasan

Dengan datangnya KKN dari UNMUH Surabaya di kelurahan Jeruk, maka mengenai perilaku keagamaan baik akidah, syari'ah maupun akhlaqnya ada perubahan walaupun tidak semuanya bisa berubah.

---

[13] Hasil wawancara dengan Mohammad Soemali pada tanggal 12 Nopember 1995.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perubahan itu pada remaja, anak-anak, dan or - ang tua. Terbukti dulu perkumpulan jam'iyahan putri tidak ada, yang ada hanya perkumpulan jam'iyahan bapak-bapak. Maka setelah ada KKN di Jeruk baru ada perkumpulan jam'iyahan putri.

Achmad Khasan mengatakan bahwa masyarakat Jeruk pada sekarang ini telah mengetahui tentang masalah tata cara ibadah shalat yang benar menurut ajaran Islam.

Disamping itu, masyarakat Jeruk telah mengalami banyak perubahan dari segi akidah. Dulu misalnya apabila masyarakat Jeruk mempunyai hajat (perkawinan, khitanan), pasti orang-orang datang ketempat yang di keramatkan seperti ke makam kuno dan pohon besar yang diselimuti kain putih, tujuannya agar dijauhkan dari mala petaka. Namun sekarang sudah tidak melakukan apa yang telah disebutkan diatas, karena mereka sudah mengetahui bahwa hal tersebut menyimpang dari ajaran Islam. Maka dengan empat kalinya mahasiswa KKN di kelurahan Jeruk secara berurutan banyak perubahan dikalangan masyarakat, bayangkan saja dahulu yang di usia dini sulit disuruh untuk mengaji, namun sekarang keadaannya sudah lain.

Masjid-masjid dan mushola-mushola sekarang ini dipenuhi anak-anak untuk belajar mengaji yaitu yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dinamakan TPA. Disamping itu dirumah-rumah juga dipenuhi kegiatan keagamaan yakni ceramah agama dari para tokoh agama Jeruk dan kadang-kadang ceramahnya diisi oleh mahasiswa-mahasiswa KKN yang dulu terjun di kelurahan Jeruk. Dan ini secara giliran dari rumah ke rumah.

Achmad Khasan mengibaratkan masyarakat Jeruk sebelum ada KKN masalah pengetahuan agamanya bagaikan lampu pijar yang tak bersinar diwaktu malam hari namun sekarang, ilmu pengetahuan agamanya bagaikan laksana mobil yang sudah siap dijalankan mau pergi tinggal yang menjalankannya saja.[14]

4. Drs. Muhaimin Ali

Dengan keberadaan KKN terjun berkali-kali di kelurahan Jeruk, maka corak keagamaan masyarakat Jeruk ada perubahan, walaupun sebagian kecil masih ada yang melakukan adat tradisi jawa.

Masyarakat Jeruk pada saat sekarang ini telah melakukan perilaku keagamaan menurut ajaran Islam yang terkandung dalam Al Qur'an dan Hadits. Buktinya masyarakat Jeruk sekarang enggan diajak untuk melakukan apa yang telah dilakukan oleh masyarakat terdahulu, seperti melakukan adat pernikahan.

---

[14] Hasil wawancara dengan Achmad Khasan pada tanggal 12 Nopembar 1995.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi perilaku keagamaan masyarakat Jeruk setelah ada KKN sebagian besar sudah tidak lagi memakai adat-istiadat lama yang dikerjakan oleh orang - orang jawa dahulu, melainkan sekarang yang dilakukan adalah ajaran Islam yang berisikan tentang akidah dan sebagai sumbernya adalah syari'ah serta sebagai bentuk pengamalannya sehari-hari adalah akhlaq.

Dengan adanya perubahan yang demikian itu, Insya Allah masyarakat Jeruk keluar dari kegelapan menuju jalan yang terang yaitu jalan yang selalu diridhoi oleh Allah SWT.[15]

5. Siti Khotimah

Dengan adanya KKN di kelurahan Jeruk, maka ada perubahan perilaku dalam corak keagamaan pada saat itu baik akidah, syari'ah maupun akhlaqnya. Sebab mahasiswa yang KKN semuanya adalah mahasiswa dari fakultas ilmu agama Islam tidak khayal lagi keilmuannya dan agamanya bisa diandalkan dikalangan masyarakat Jeruk pada saat itu.

Dahulu yang dinamakan selamatan diladang masih ada, sekarang setelah ada KKN sudah tidak ada lagi

---

[15] Hasil wawancara dengan Drs. Muhaimin Ali pada tanggal 19 Nopember 1995.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang mengerjakannya melainkan yang masih ada adalah peringatan ruwah desa.[16]

6. Moh. Jaelani

Setelah ada KKN di Jeruk, maka perubahan perilaku keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat Jeruk sudah tidak ada lagi yang bernadhar untuk mengganti - kan kain putih yang ada dipohon besar tersebut dengan yang baru.

Jadi perilaku keagamaan masyarakat Jeruk sudah mengalami perubahan sosial yang meyakinkan, setelah ada KKN. Apabila diprosentasekan akan menunjukkan angka 90 % kalau dibandingkan sebelum ada KKN hanya 20 %. Jadi masyarakat Jeruk sudah ada perubahan sosial dalam ajaran Islam baik akidah, syari'ah maupun akhlaqnya pada saat sekarang ini.[17]

Selain diatas, sumber yang dipergunakan untuk mengetahui data-data tersebut, penulis menggunakan metode angket, antara lain:

---

[16] Hasil wawancara dengan Siti Khotimah pada tanggal 19 Nopember 1995.

[17] Hasil wawancara dengan Moh. Jaelani pada tanggal 19 Nopember 1995.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL X

MELAKSANAKAN SHALAT WAJIB 5X SEHARI

N= 160

No.	Melaksanakan shalat	F	P
1.	Sudah	88	55 %
2.	Belum	24	15 %
3.	Kadang-kadang	48	30 %
	Jumlah	160	100 %

Dilihat dari tabel diatas mayoritas responden menjawab sudah melaksanakan shalat wajib 5X sehari dan prosentasenya mencapai 55 %. Jadi masyarakat Jeruk sudah banyak yang melaksanakan shalat 5X sehari, ini berarti masyarakat didesa Jeruk sudah banyak yang melaksanakan rukun Islam yang ke dua.

TABEL XI

MELAKSANAKAN SHALAT BERJAMAAH

N= 160

No.	Melaksanakan shalat	F	P
1.	Sering	88	5 %
2.	Jarang	12	7,5 %
3.	Kadang-kadang	60	37,5 %
	Jumlah	160	100 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dilihat dari tabel diatas mayoritas responden menjawab sering dan prosentasenya mencapai 55 %. Karena menurut masyarakat Jeruk shalat sendirian itu pahalanya hanya satu sedangkan shalat berjamaah pahalanya 27 derajat.

Jadi kesimpulannya masyarakat Jeruk pada umumnya sering melaksanakan shalat berjamaah, khususnya yang laki-laki.

TABEL XII

PERILAKU KEAGAMAAN YANG SERING DILAKUKAN

N= 160

No.	Perilaku keagamaan	F	P
1.	Tolong-menolong	128	80 %
2.	Silaturahim	32	20 %
3.	Bau-membau	-	-
	Jumlah	160	100 %

Dilihat dari tabel diatas, mayoritas responden menjawab tolong-menolong dan prosentasenya mencapai 80 %. Jadi kesimpulannya masyarakat Jeruk perilaku keagamaannya yang sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari adalah tolong-menolong.

TABEL XIII

YANG MENDORONG UNTUK MENGIKUTI KEGIATAN KEAGAMAAN

N= 160

No.	Yang mendorong	F	P

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Kemauan sendiri	144	90 %
2. Dorongan orang lain	4	2,5 %
3. Ikut-ikutan	12	7,5 %
Jumlah	160	100 %

Bahwasannya tabel diatas mayoritas responden menjawab kemauan sendiri dan prosentasenya mencapai 90 %. Dengan adanya KKN masyarakat Jeruk bisa sadar, bahwa ajaran Islam itu sangat perlu dalam kehidupan sehari-hari. Maka mereka sering mengikuti kegiatan keagamaan, walaupun sudah tidak ada KKN lagi.

TABEL XIV

ADANYA KKN DAPAT MERUBAH PERILAKU KEAGAMAAN

N= 160

No.	Adanya KKN	F	P
1.	Dapat	128	80 %
2.	Tidak dapat	-	-
3.	Tetap	32	20 %
	Jumlah	160	100 %

Berdasarkan tabel diatas kebanyakan responden menjawab dapat dan prosentasenya mencapai 80 %. Hal ini sudah jelas, bahwa dengan adanya KKN perubahan perilaku keagamaan masyarakat Jeruk bisa berubah. Ini terbukti masyarakat Jeruk sekarang perilakunya dalam kehidupan sehari-hari sudah tidak lagi menyimpang dari ajaran Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL XV

PERUBAHAN PERILAKU YANG PALING MENONJOL

N= 160

No.	Perubahan perilaku	F	P
1.	Anak-anak	40	25 %
2.	Remaja	48	30 %
3.	Orang tua	72	45 %
	Jumlah	160	100 %

Berdasarkan tabel diatas mayoritas responden menjawab orang tua dan prosentasenya mencapai 45 %. Ini terbukti pada kalangan orang tua sudah bisa merubah perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya seperti dahulu mereka dalam menjalankan shalat belum aktif, sekarang sudah dan dahulu mereka mempercayai adanya kuburan kuno yang dikeramatkan, pohon besar yang diselimuti kain putih dan sebagainya. Tetapi sebagian besar mereka sekarang sudah tidak mempercayai tidak mempercayai hal tersebut. Karena mereka sering mendapatkan pengarahan dari mahasiswa KKN. Jadi perubahan perilaku yang paling menonjol pada waktu itu adalah dikalangan orang tua.

TABEL XVI

KEGIATAN KEAGAMAAN SEBELUM ADA KKN

N= 160

No.	Kegiatan keagamaan	F	P

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Ngaji bersama	88	55 %
2. Jam'iyahan	72	45 %
3. Dhiba'an	-	-
Jumlah	160	100 %

Berdasarkan tabel diatas kebanyakan responden menjawab ngaji bersama yang prosentasenya mencapai 55 % dan jam'iyahan prosentasenya mencapai 45 %. Jadi kesimpulannya masyarakat Jeruk kegiatan keagamaannya pada saat itu antara ngaji bersama dan jam'iyahan ada keseimbangan sedikit. Tapi ngajinya pada waktu itu mengenai tajwidnya belum begitu benar.

TABEL XVII

DIADAKAN PENGAJIAN ATAU CERAMAH AGAMA

N= 160

No.	Pengajian	F	P
1.	1 bulan sekali	132	82,5 %
2.	2 bulan sekali	8	5 %
3.	3 bulan sekali	20	12,5 %
	Jumlah	160	100 %

Bahwasannya tabel diatas mayoritas responden menjawab 1 bulan sekali dan prosentasenya mencapai 82,5 %. Dengan adanya KKN masyarakat Jeruk pengetahuan agamanya lebih meningkat. Dulu sebelum ada KKN pengajian atau ceramah agama itu jarang sekali diadakan, sekarang sudah rutin 1 bu-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lan sekali diadakannya. Dan tempatnya secara bergiliran dari rumah ke rumah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id